

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Asimilasi Budaya Lokal Bagi Masyarakat Pendatang di RT 01 Kelurahan Air Lintang Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Asimilasi struktural

Asimilasi struktural terjadi ketika masyarakat pendatang mulai masuk dan berpartisipasi dalam struktur kehidupan sosial masyarakat lokal. Bentuknya dapat dilihat dari keikutsertaan dalam kegiatan RT, gotong royong, musyawarah, organisasi masyarakat

b. Asimilasi kultural

Asimilasi kultural terjadi ketika masyarakat pendatang mulai mengenal, menerima, dan menyesuaikan diri dengan unsur-unsur budaya masyarakat lokal. Hal ini dapat berupa penggunaan bahasa lokal, mengikuti kebiasaan, adat, tradisi, tata krama, dan pola kehidupan masyarakat setempat.

c. Asimilasi resepsional

Asimilasi resepsional berkaitan dengan penerimaan masyarakat terhadap kelompok yang berbeda. Bentuknya dapat dilihat dari sikap saling menerima, menghargai, menghormati, dan menganggap

masyarakat pendatang sebagai bagian dari lingkungan sosial.

Faktor Penghambat bagi Masyarakat Pendatang di RT 01 Kelurahan Air Lintang Kecamatan Muara Enim

1. Perbedaan Adat Istiadat Kebiasaan merupakan salah satu faktor yang menghambat proses adaptasi masyarakat pendatang terhadap budaya lokal di RT 01 Kelurahan Air Lintang. Masyarakat pendatang membawa latar belakang budaya, nilai, norma, dan kebiasaan yang telah melekat sejak tinggal di daerah asal.
2. Perbedaan Bahasa merupakan salah satu hambatan yang dihadapi masyarakat pendatang dalam proses mengadaptasikan diri dengan budaya lokal di RT 01 Kelurahan Air Lintang.
3. Kesibukan Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang menghambat proses adaptasi masyarakat pendatang terhadap budaya lokal di RT 01. Sebagian besar masyarakat pendatang bekerja sebagai karyawan swasta, pedagang maupun wiraswasta yang memiliki jam kerja cukup padat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat pendatang

Diharapkan agar terus meningkatkan kemauan untuk mengenal, memahami, dan menghargai budaya lokal

yang berlaku di RT 01 Kelurahan Air Lintang. Masyarakat pendatang hendaknya lebih aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan, seperti gotong royong, musyawarah, kegiatan keagamaan, maupun acara adat yang diselenggarakan oleh masyarakat setempat. Dengan adanya partisipasi yang aktif, proses asimilasi budaya akan berjalan lebih baik sehingga tercipta hubungan yang harmonis, saling menghormati, serta memperkuat rasa kebersamaan antara masyarakat pendatang dan masyarakat lokal.

2. Bagi masyarakat lokal,

Diharapkan agar tetap mempertahankan sikap terbuka, ramah, dan menerima keberadaan masyarakat pendatang tanpa membedakan latar belakang suku, budaya, maupun daerah asal. Masyarakat lokal juga diharapkan dapat memberikan bimbingan dan memperkenalkan nilai-nilai budaya setempat kepada masyarakat pendatang sehingga mereka lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru. Sikap saling menghargai dan toleransi perlu terus dipelihara agar kehidupan bermasyarakat tetap rukun dan kondusif.

3. Bagi Ketua RT dan tokoh masyarakat

Disarankan untuk terus mendorong kegiatan yang melibatkan seluruh warga tanpa membedakan masyarakat lokal maupun pendatang. Kegiatan seperti kerja bakti,

peringatan hari besar keagamaan dan nasional, pertemuan warga, serta kegiatan sosial lainnya dapat menjadi sarana mempererat hubungan antarwarga sekaligus mempercepat proses asimilasi budaya. Selain itu, Ketua RT dan tokoh masyarakat diharapkan dapat menjadi penengah apabila terjadi perbedaan pandangan yang disebabkan oleh perbedaan budaya.

4. Bagi pemerintah kelurahan

Disarankan untuk mendukung kegiatan pembinaan sosial dan pelestarian budaya yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Program-program yang mendorong kebersamaan, toleransi, serta pelestarian budaya lokal perlu terus dikembangkan agar mampu memperkuat integrasi sosial dan meminimalkan hambatan dalam proses adaptasi masyarakat pendatang terhadap budaya lokal.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai asimilasi budaya dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai proses asimilasi budaya, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta strategi yang efektif dalam meningkatkan integrasi sosial antara masyarakat lokal dan masyarakat pendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, & Ryanto, B. A. (2025). Asimilasi budaya dan bahasa dalam perspektif sosiolinguistik di IKN Nusantara terhadap komunikasi masyarakat local di wilayah Sepaku Semoi. *Journal of Mandalika Social Science*,
- Fadhila, M. E. N., Samawa, A., & Astuti, W. (2023). Alkulturasasi budaya asuh orang tua lokal dan pendatang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Camelia, A., & Suryandari, N. (2022). Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1649>
- Dewi, M., & Riyanto, E. D. (2022). Asimilasi dan Akulturasi Budaya Punjungan Pada Prosesi Pernikahan Masyarakat Transmigran di Bumi Minangkabau. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(2). <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i2.1928>
- Ajawaila, J. W. (2022). *Makna Budaya Lokal dalam Penguatan Pendidikan Karakter*. Penerbit Edukasi Nusantara.
- Sukarti. (2022). *Dinamika Budaya Lokal di Era Digital*. Penerbit Pustaka Ilmu.
- Nahak, H. M. (2023). *Eksistensi Budaya Lokal di Era Globalisasi*. Penerbit Media Aksara.
- Suryani, E. (2022). Dinamika Nilai Sosial Kultural dalam Transformasi Budaya Lokal Masyarakat Kontemporer. *Jurnal Sosiologi dan Kebudayaan*,
- Wibowo, A. (2024). *Strategi Kebudayaan di Era Digital: Modernisasi, Pendidikan, dan Pelestarian Budaya Lokal*. Penerbit Rekam Media.

- Laili, N. (2022). Transformasi Budaya Lokal dalam Menjaga Eksistensi Masyarakat Daerah. *Jurnal Kebudayaan dan Kebangsaan*,
- Suprihatma, A. & Putra, I. M. (2024), 'Peran Kearifan Lokal dalam Menanamkan Etika social dan Karakter Kesantunan Masyarakat', *Jurnal Kajian Kebudayaan dan Pendidikan Karakter*,
- Yuliawati, S. (2023). Fungsi Internalisasi Budaya Lokal Sebagai Kompas Moral dan Pedoman Perilaku Masyarakat. *Jurnal Sosial dan Kebudayaan*,
- Citra, N. (2024), Dinamika Budaya Lokal yang Kontekstual terhadap Adaptasi Geografis dan Tata Sosial Masyarakat. *Jurnal Edukasi dan Sosial-Budaya*,.
- Safitri, A. (2023). Integrasi Budaya Lokal dalam Praktik Sosial dan pelestarian Tradisi Ritual Masyarakat Adat. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan dan Kebangsaan*
- Yorman, (2024). Peran Budaya Lokal Sebagai Pembentuk Identitas dan Karakteristik Pembeda dalam Masyarakat Kontemporer. *Jurnal Antropologi dan Kajian Budaya*, .
- Ramon, T. & Warasani, N.K. 2024, 'Dinamika Budaya Lokal yang Adaptif Terhadap Arys Globalisasi dan Modernitas Zaman', *Jurnal Kajian Kebudayaan dan Perubahan Sosial*,
- Siregar, R. W., Prasetya, H., Faridah, & Suhaira, O. A. (2024). Tionghoa Muslim di Sumatera Utara: Asimilasi Budaya dan Interaksi Sosial. *At-Tadzkir: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Komunikasi*, 1
- Schaefer, R. T. (2022). Sociology: A Brief Introduction (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Parekh, B. (2023). Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory. London: Palgrave Macmillan.

- Angelini, V., et al. (2022). Life satisfaction of immigrants: does cultural assimilation matter? *Journal of Population Economics*,
- Wiwin, W. (2022). *Analisis Deskriptif Kualitatif Terhadap Proses Interaksi Sosial dan Adaptasi Budaya Masyarakat Lokal*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Blau, F.D. (2022). Immigrants and gender roles: assimilation vs. culture. *IZA Journal of Development and Migration*,
- Olsson, I. (2023). Assimilation, Acculturation, and Social Integration: The Psychological Effect on Mixed Marriage in Sweden: Qualitative Study of Immigrants and Native Swedes. *Journal of Social Science Studies*,
- Yani, Thalatie K. (2025). Memahami Budaya Lokal: Pengertian, Ciri Khas, dan Contoh Nyata. *Media Indonesia*.
- Temon, I. N., & Sukerti, N. W. (2022). “Perkembangan Budaya Lokal dalam Kemajuan Budaya Nasional”. *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Budaya*,
- Tilaar, H. A. R. (2022). Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional. Jakarta: Grasindo.
- Olsson, I. (2023). Assimilation, Acculturation, and Social Integration: The Psychological Effect on Mixed Marriage in Sweden: Qualitative Study of Immigrants and Native Swedes. *Journal of Social Science Studies*,
- Hugo, G. (2023). The role of migration in the urbanization and urban growth in Indonesia. *Journal of Population Research*,
- Suyanto, B. (2022). Adaptasi sosial budaya masyarakat pendatang: Studi pada komunitas Madura di Surabaya. *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*,

Syafrizal, S. (2022). Kebijakan pengelolaan migrasi dan perlindungan hak masyarakat pendatang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*,

Setiawan, B. (2024). Konstruksi identitas masyarakat urban pendatang. *Jurnal Antropologi Indonesia*,

